

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil keseluruhan dari penelitian yang berjudul Analisis Alat Penilaian Kompetensi Batik Berbasis *Authentic Assessment* Di SMK Negeri 14 Bandung dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Simpulan

Simpulan berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta hasil analisis dari temuan di lapangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil analisis alat penilaian praktik pembelajaran kompetensi batik yang digunakan di SMK Negeri 14 Bandung meliputi:
 - a. Berdasarkan analisis pada kelengkapan komponen penilaian praktik pembelajaran kompetensi batik yang digunakan di sekolah perlu dilakukan perubahan dimulai dari bentuk alat penilaian yang semula berbentuk rubrik penilaian menjadi daftar ceklis, pemberian skor yang semula menggunakan skala 4 menjadi skala 10. Perubahan ini dilakukan untuk mempermudah guru dalam proses pengolahan nilai.
 - b. Hasil analisis tahap persiapan membatik dalam alat penilaian yang digunakan di sekolah masih perlu lebih kongkrit terutama pada indikator yang digunakan, tidak hanya baju kerja dan kelengkapannya, alat kerja serta bahan kerja, tetapi juga ergonomi untuk mencerminkan sikap kerja peserta didik.
 - c. Hasil analisis tahap proses membatik dalam alat penilaian yang digunakan di sekolah masih perlu lebih kongkrit terutama pada indikator yang digunakan, tidak hanya satu bagian proses kerja, tetapi keseluruhan proses kerja pembuatan kain batik yang dilakukan di sekolah yang meliputi pembuatan desain motif, memindahkan desain motif ke kain, meracik malam, melekatkan malam, mewarnai kain batik, melorod, serta *finishing*.
 - d. Hasil analisis tahap hasil produk membatik dalam alat penilaian yang digunakan di sekolah masih perlu lebih kongkrit terutama pada indikator yang digunakan tidak hanya produk kerja dan waktu, tetapi konsistensi bentuk ornamen / hasil goresan canting.

2. Pengembangan yang dilakukan pada alat penilaian kompetensi batik berbasis *authentic assessment* meliputi:
 - a. Pengembangan pada alat penilaian berbasis *authentic assessment* dilakukan dari mulai bentuk alat penilaian yang semula berbentuk rubrik penilaian menjadi daftar cek, pemberian skor yang semula skala 4 menjadi skala 10. Pengembangan pada tahap persiapan, proses dan hasil produk dilakukan pada indikator yang semula setiap tahap hanya memiliki satu sub indikator menjadi beberapa sub indikator yang disesuaikan dengan kebutuhan penilaian.
 - b. Hasil pengembangan alat penilaian berbasis *authentic assessment* menunjukkan bahwa pengembangan pada indikator dapat memperjelas proses pembuatan kain batik yang dilakukan peserta didik serta dapat memperkecil kesalahan proses pengolahan nilai praktik peserta didik sehingga secara keseluruhan alat penilaian yang dikembangkan sudah dapat memotret kegiatan praktik pembuatan kain batik yang dilakukan peserta didik di sekolah.

B. Rekomendasi

Hasil simpulan yang telah peneliti tulis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat menjadi acuan dalam rekomendasi yang dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pengembang Alat Penilaian Di Sekolah

Alat penilaian kompetensi batik hasil penelitian ini semoga dapat menjadi contoh alat penilaian praktik kompetensi batik berbasis *authentic assessment* dan diaplikasikan dalam proses penilaian peserta didik khususnya pada kompetensi batik di sekolah.

2. Peneliti Selanjutnya

Alat penilaian kompetensi batik dapat diteliti lebih lanjut terutama mengenai hasil implementasi alat penilaian praktik kompetensi batik di sekolah maupun pendapat dari para guru mengenai alat penilaian berbasis *authentic assessment*.

